



**PT EMDEKI UTAMA TBK
(PERSEROAN)**

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 32 ayat (1) dan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut POJK No. 32), Direksi **PT EMDEKI UTAMA Tbk** (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut Rapat) yaitu:

(A). Pada :
Hari/Tanggal : Senin/14 Mei 2018
Waktu : 10.00 WIB sd selesai
Tempat : Ruang Dieng, Hotel Kartika Chandra
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 18-20, Jakarta 12060;

- Mata acara Rapat :
- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
 - Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017 dan rencana pembagian Dividen;
 - Penetapan Tantiem Tahun 2017, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan/fasilitas lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018;
 - Laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum saham perdana. (Pasal 6 ayat 1 POJK Nomor 30 Th. 2015)
 - Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) yaitu:
 - Perubahan lokasi industri untuk project carbide desulphuriser dari Gresik ke Cilegon;
 - Perubahan jadwal dan alokasi dana penyelesaian project carbide desulphuriser & Ferro Silica;
 - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menetapkan Kantor Akuntan Publik beserta nilai kontraknya untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

(B). Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :
DIREKSI
Direktur Utama : Ir. Hiskak Secakusuma;
Direktur : Vincent Secapramana;
Direktur Independen : Kliambi Chakracarthy;
DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Ir. Soekrisman;
Komisaris : Aldo Putra Brasali;
Komisaris Independen : Sjaiful Arifin;
Komisaris Independen : Wahyudin.

(C). Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 1.450.917.472 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 80,28% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
(D). Dalam Rapat tersebut pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
(E). Mata Acara Rapat I : Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat
Mata Acara Rapat II : Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat
Mata Acara Rapat III : Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat
Mata Acara Rapat IV : Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat
Mata Acara Rapat V : Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat
Mata Acara Rapat VI : Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat
(F). Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.
(G). Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara :
Mata Acara Rapat I :

Setuju	Abstain	Tidak Setuju
1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	-	-

Keputusan Mata Acara Rapat I :
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan; serta
3. Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugianto Adi & Rekan sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik No. 060/LA-MDKI/SBY2/III/2018 tertanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material

Mata Acara Rapat II:
Keputusan Mata Acara Rapat II :
menyetujui penggunaan laba bersih perseroan sebagai berikut:
a. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2017 akan disisihkan sebagai dana cadangan wajib sebesar Rp. 4.463.734.679 (Empat Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) atau sebesar 10% dari laba bersih perseroan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang PT;
b. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp. 30.723.250.000 (tiga puluh milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar 68,82% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp. 17 (tujuh belas milyar) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham perseroan;
c. menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 9.450.362.114 (Sembilan Miliar Empat Ratus Lima Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Seratus Empat Belas Rupiah) atau sebesar 21,17% dari laba bersih perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;
d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen.

Mata Acara Rapat III:
Keputusan Mata Acara Rapat III :
1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017 dengan mempertimbangkan keputusan-keputusan RUPS tahun-tahun sebelumnya;
2. Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji / honorarium / tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2018.

Mata Acara Rapat IV:
Keputusan Mata Acara Rapat IV :
Menyetujui laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO) PT Emdeki Utama Tbk sampai dengan tanggal 20 April 2018 adalah sebagai berikut:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju
1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	-	-

- Hasil penawaran umum yang diperoleh adalah sebesar Rp. 184.350.000.000 (Seratus Delapan Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah);
- Biaya Emisi / biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan IPO adalah sebesar Rp. 9.057.511.401 (sembilan Miliar lima puluh tujuh juta lima ratus sebelas ribu empat ratus satu Rupiah);
- Hasil bersih IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp. 175.292.488.599 (seratus tujuh puluh lima milyar dua ratus Sembilan puluh dua juta empat ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus Sembilan puluh Sembilan Rupiah);
- Rencana penggunaan dana IPO menurut prospektus adalah sebagai berikut:
 - Pembangunan pabrik ferro silica sekitar 48,96% dari dana IPO atau Rp. 85.823.202.418 (delapan puluh lima milyar delapan ratus dua puluh tiga juta dua ratus dua ribu empat ratus delapan belas Rupiah);
 - Pembangunan pabrik carbide desulphuriser sekitar 24,95% dari dana IPO atau Rp. 43.735.475.905 (empat puluh tiga milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta empat ratus tujuh puluh lima ribu Sembilan ratus lima Rupiah);
 - Modal kerja pabrik ferro silica dan carbide desulphuriser sekitar 13,41% dari dana IPO atau Rp. 23.506.722.722 (dua puluh tiga milyar lima ratus enam juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh dua Rupiah);
 - Modal kerja untuk produksi kalsium karbida sekitar 12,68% dari dana IPO atau Rp. 22.227.087.554 (dua puluh dua milyar dua ratus dua puluh tujuh juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah).
- Penggunaan dana IPO yang telah terealisasi sesuai dengan prospektus sampai dengan saat ini adalah:
Untuk modal kerja produksi kalsium karbida sebesar Rp. 22.227.087.554 (dua puluh dua milyar dua ratus dua puluh tujuh juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah);
- Sisa dana hasil penawaran umum yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp 153.065.401.045 (seratus lima puluh tiga milyar enam puluh lima juta empat ratus satu ribu empat puluh lima Rupiah);
- Adapun alasan dana hasil penawaran umum yang masih belum digunakan adalah dikarenakan adanya rencana perubahan lokasi industri untuk project Carbide Desulphuriser dari Gresik ke Cilegon dan adanya rencana perubahan alokasi dana untuk project Carbide Desulphuriser dan Ferro Silica yang mana rencana-rencana tersebut perlu persetujuan terlebih dahulu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan Pasal 9 ayat 1 POJK Nomor 30 tahun 2015.

Mata Acara Rapat V:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju
1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	-	-

Keputusan Mata Acara Rapat V :
Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana / IPO untuk:
1. Pemindahan lokasi pabrik Carbide Desulphuriser dari Gresik ke Cilegon.
2. Dari dana belanja modal dua proyek yang semula adalah 73,91% dari hasil penawaran umum (Rp 129 Milyar), akan dipakai untuk Proyek Carbide Desulphuriser dengan pendanaan penuh (Rp 80 milyar) dari dana IPO, sisa dana IPO (Rp 49 milyar) akan dipakai untuk proyek Ferro Silica.
3. Proyek Ferro Silica ditunda sementara, sampai kondisi ekonomi yang memberi kemungkinan persaingan sehat dengan pesaing, yang sementara ini kami harapkan tidak lebih dari penundaan 2 tahun.
4. Perubahan Jadwal penyelesaian Proyek Carbide Desulphuriser yang semula diperkirakan selesai Januari 2019 menjadi September 2019.

Mata Acara Rapat VI:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju
1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	-	-

Keputusan Mata Acara Rapat VI :
Menyetujui rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk :
1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.
2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Kedua Rapat sebagaimana tersebut diatas bahwa rapat telah memutuskan untuk dana sebesar Rp. 30.723.250.000 (tiga puluh milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar 68,82% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp. 17 (tujuh belas milyar) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen sebagai berikut:

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI:

No	Keterangan	Tanggal
1	Pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai final di surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web bursa, dan situs web Perseroan	16 Mei 2018
2	Cum Dividen di pasar regular dan negosiasi	21 Mei 2018
3	Ex. Dividen di pasar regular dan negosiasi	22 Mei 2018
4	Recording Date DPS yang berhak dividen	24 Mei 2018
5	Ex Dividen di pasar tunai	25 Mei 2018
6	Pembayaran Dividen	4 Juni 2018

KETENTUAN PEMBAYARAN:
1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 24 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan pada tanggal 24 Mei 2018.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 4 Juni 2018. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, PT Admitra Jasa Korpora, beralamat di Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 Nomor 5, Kelapa Gading, Jakarta, 14250, paling lambat pada tanggal 24 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B)* wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan Form DGT-1 dan DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 24 Mei 2018 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 16 Mei 2018
PT EMDEKI UTAMA Tbk
Direksi